

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PENGGUNA PRIMER DI PONDOK PESANTREN DARUL HUFFAZ KABUPATEN PESAWARAN LAMPUNG

Sub Fokus Penelitian	Aspek/Indikator	Pertanyaan Penelitian	Informan
Kurikulum dan Proses Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal. 2. Pengembangan Lifeskill. 3. Pengembangan Diri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kurikulum di Pesantren Darul Huffaz? 2. Bagaimanakah pesantren mengembangkan muatan lokal? 3. Bagaimanakah pesantren mengembangkan muatan life skill. 4. Bagaimanakah proses pembelajaran di pesantren? 	Direktur Pendidikan
Pengembangan Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekrutment. 2. Pendidikan. 3. Pelatihan. 4. Pengembangan Karir 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah proses rekrutmen di pesantren? 2. Bagaimanakah pesantren mengembangkan guru dan staff melalui pendidikan? 3. Bagaimanakah pesantren mengembangkan guru dan staff melalui pengembangan karir? 	Ketua BPH & SDM

Pengembangan Sarana Pra sarana	Pengembangan Teknologi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah pesantren mengembangkan sarana prasarana? 2. Sarana prasarana apa saja yang dikembangkan di pesantren? 3. Apa sajakah fasilitas yang ada di pesantren? 	Ka.Bag.RT
4 komponen mutu	Kepuasan Pengguna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah faktor memilih Pesantren Darul Huffaz sebagai tempat untuk mendidik putra/putri bapak/ibu..? 2. Bagaimana kurikulum dan proses belajar disini..? 3. Bagaimana guru dan tenaga pendidiknya..? 4. Apakah sarana dan prasarananya sudah memadai..? 	Wali Santri
4 komponen mutu	Kepuasan Pengguna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah faktor memilih Pesantren Darul Huffaz sebagai tempat untuk belajar..? 2. Bagaimana kurikulum dan proses belajar disini..? 3. Bagaimana guru dan tenaga pendidiknya..? 4. Apakah sarana dan prasarananya sudah memadai..? 	Santri

Lampiran 2 : Pedoman Observasi

DAFTAR OBSERVASI

Tanggal Pengamatan :
 Tempat : Pesantren Darul Huffaz Kab.Pesawaran
 Pengamatan :
 Pengamat : Ikhwanul Mujahidin
 Kegiatan :
 Peristiwa :
 Setting dan Peristiwa yang diamati :

No	Ragam Situasi yang Diamati	Keterangan
1	Suasana Proses Belajar Mengajar 1.PBM oleh guru Tahfiz dan bidang studi 2.Kegiatan praktikum. 3.Kegiatan kokurikuler dan ekstra kurikuler	
2..	Keadaan fisik dan Lingkungan 1.Suasana lingkungan Pesantren Darul Huffaz 2.Ruang kelas beserta sarana prasarana 3.Suasana kegiatan belajar santri 4.Hiasan dan tulisan yang di pasang	
3.	Program dan kegiatan 1.Penerimaan Santri Baru (PSB) 2.Wisuda Santri 3.Upacara bendera hari Senin 4.Kegiatan seremonial lainnya 5.Kegiatan memulai dan mengakhiri pembelajaran.	
4.	Kegiatan lainnya 1.Proses rekrutmen tenaga pendidik dan karyawan. 2.Manajemen ketua BPH dan SDM dalam pembagian tugas untuk meningkatkan layanan mutu pesantren. 3.Pengembangan profesional pendidik dan tenaga kependidikan. 4.Pengembangan diri siswa 5.Sistem Informasi Madrasah 6.Prestasi santri Pondok Pesantren Darul Huffaz	

Lampiran 3 : Catatan Lapangan Observasi

Catatan Lapangan Observasi Mutu Kurikulum dan Pembelajaran

No	Indikator	Deskripsi	Ket	
			Ya	Tidak
1	Pembagian tugas mengajar	Dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru dan setiap guru sudah mengetahui tentang tugas dan tanggungjawabnya termasuk tugas guru <i>halaqoh</i> Al-Qur`an sudah mendapatkan nama-nama santri di dalam <i>halaqohnya</i> (kelompok).	√	
2	Pembagian tugas dalam membina ekstrakurikuler	Kegiatan ekstrakurikuler dibawah naungan bagian kesiswaan. Setiap guru dan pendidik diberikan tugas sesuai dengan kapasitasnya untuk membina ekstrakurikuler.	√	
3	Koordinasi penyusunan persiapan mengajar	Koordinasi penyusunan dilakukan pada awal tahun melalui rapat kerja (raker), yang selanjutnya akan ditindak lanjuti setiap minggu (hari sabtu) melalui Kerja Kelompok Guru (KKG).	√	
4	Penyusunan jadwal pelajaran	Jadwal pelajaran berguna untuk mengetahui apa yang akan diajarkan pada suatu waktu dalam suatu kelas, dilakukan pada awal tahun.	√	
5	Penyusunan program rencana berdasarkan satuan waktu tertentu (caturwulan, Semester, tahunan)	Penyusunan harus melihat kepada urutan isi kurikulum sekolah bersangkutan. Menjadi tanggungjawab guru bidang studi masing-masing.	√	
6	Pengisian daftar kemajuan murid	Memudahkan kepala sekolah untuk melakukan supervisi dan membantu memperjelas guru pengganti agar pelajaran dapat berjalan tersu dengan lancar	√	
7	Penyelenggaraan evaluasi hasil belajar	Evaluasi belajar dilaksanakan mengikut jadwal dari Departemen Agama dan kalender akademik pesantren untuk evaluasi atau <i>ujian</i> tahfiz Al-Qur`an.	√	

8	Laporan hasil evaluasi	Laporan hasil evaluasi dilaksanakan pada setiap semester. Adapun laporan evaluasi hafalan Al-Qur`an dilaksanakan setiap bulan dan hasil laporan evaluasi dikirim kepada orang tua santri melalui laman website atau mading pesantren.	√	
9	Kegiatan bimbingan penyuluhan	Bagi para santri yang tidak mencapai target hafalan atau lemah dalam hasil laporan akademik maka guru <i>halaqoh</i> akan berperan sebagai kaunseling untuk memberikan motivasi, semangat dan nasehat kepada mereka.	√	

Catatan Lapangan Observasi Mutu Tenaga Pendidik

No	Indikator	Deskripsi	Ket	
			Ya	Tidak
1	Guru mengajar sesuai bidang studinya	Seluruh guru membelajarkan mata pelajaran sesuai dengan jurusan atau program studi yang dimilikinya		√
2	Jumlah guru mencukupi kebutuhan	Rasio guru terhadap siswa adalah 1 : 32	√	
3		Setiap mata pelajaran memiliki guru tetap dengan rincian: 22 guru tetap		√
4	Guru profesional dalam bidangnya	Guru melakukan aktivitas di sekolah di luar jam: Melakukan kegiatan administrasi	√	
		Berdiskusi dengan kelompok guru mata pelajaran	√	
		Melakukan refleksi kegiatan pembelajaran	√	
		Membuat dan memperbaiki RPP	√	
		Menelaah laporan tugas dan hasil ujian peserta didik	√	
		Membaca untuk persiapan mengajar	√	
		Merancang dan membuat media atau alat peraga untuk kegiatan pembelajaran	√	
		Membuat instrument evaluasi untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku	√	
		Mengumpulkan dan mempelajari berbagai informasi untuk membuat bahan ajar	√	
		Seluruh guru memiliki kualifikasi pendidikan minimal D4/S1 dibuktikan dengan ijazah terakhir		√

		Seluruh guru telah memiliki sertifikat pendidik dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat pendidik		√
5	Guru dapat dijadikan teladan oleh siswa	Guru selalu hadir dalam kegiatan mengajar	√	
		Bertanggung jawab dalam mengasuh kegiatan siswa	√	
		Memperhatikan dan membantu siswa yang menghadapi permasalahan belajar	√	
		Menerima saran/kritik yang membangun dari peserta didik atau guru lain	√	
		Menghargai peserta didik	√	
		Menjalin komunikasi yang baik dengan semua guru	√	
6	Peningkatan kompetensi PTK dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sekolah	Peningkatan kemampuan guru dalam melakukan penilaian sikap, perilaku, dan keterampilan	√	
		Peningkatan kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kreativitas peserta didik	√	

Catatan Lapangan Observasi Mutu Sarana Prasarana

No	Indikator	Deskripsi	Ket	
			Ya	Tidak
1	Penentuan kebutuhan	Harus melalui prosedur penelitian untuk menentukan sarana apa yang diperlukan berdasarkan kepentingan pendidikan.		√
2	Proses pengadaan	Proses pengadaan bisa melalui beberapa sumber yaitu dari biaya pembangunan santri, pemerintah dan masyarakat yang tidak terikat.	√	
3	Pemakaian	Pemakaian harus dipakai secara maksimal dan perlu dipertanggungjawabkan pada setiap triwulan.		√
4	Pencatatan	Dalam pencatatan perlu diadakan buku administrasi diantaranya; buku inventarisasi, buku pembelian, buku penghapusan dan kartu barang.		√
5	Pertanggungjawaban	Harus dipertanggungjawabkan dengan jalan membuat laporan penggunaan barang-barang tersebut kepada yayasan.		√

Lampiran 4 : Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Direktur Pendidikan	<p>1. Bagaimana kurikulum di Pesantren Darul Huffaz? Direktur : Kurikulum di pesantren Darul Huffaz terdiri dari kurikulum tahfiz Al-Quran, kurikulum dari Departemen Agama dan kurikulum diniyyah.</p> <p>2. Bagaimanakah pesantren mengembangkan muatan lokal? Direktur : Muatan lokal terdiri dari mata pelajaran tahfiz Al-Qur`an, tajwid dan bahasa asing. Khusus untuk tahfiz Al-Qur`an ada target khusus yaitu MI 5 juz, MTs 10 juz dan MA 15 juz.</p> <p>3. Bagaimanakah pesantren mengembangkan muatan life skill? Direktur : Muatan life skill diarahkan kepada proses kemandirian dan ketrampilan santri melalui kegiatan ekstrakurikuler.</p> <p>4. Bagaimanakah proses pembelajaran di pesantren? Direktur : Proses pembelajaran lebih kepada pendidikan karakter dengan membiasakan dan menanamkan nilai-nilai akhlak dan budi pekerti, kedekatan kepada Allah SWT melalui ibadah sehari-hari baik yang wajib maupun yang <i>sunnah</i>.</p>
Ketua BPH & SDM	<p>1. Bagaimanakah proses rekrutmen di pesantren? SDM : Pondok Pesantren Darul Huffaz memiliki standar tersendiri dalam proses rekrutmen baik standar umum maupun standar khusus. Standar umum seperti lulusan minimal D4/S1, memiliki keahlian dibidangnya. Sementara standar khusus bisa membaca Al-Qur`an dan memiliki hafalan minimal juz 30 bagi guru akademik dan 10 juz bagi guru <i>tahfiz</i> Al-Qur`an.</p> <p>2. Bagaimanakah pesantren mengembangkan guru dan staff melalui pendidikan? SDM : Pembinaan dilakukan secara berkala baik melibatkan pihak internal dan eksternal pesantren baik melalui training, workshop maupun seminar pendidikan.</p> <p>3. Bagaimanakah pesantren mengembangkan guru dan staff melalui pengembangan karir? SDM : Guru dan staff diberikan kesempatan oleh pesantren untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi baik dengan biaya pesantren maupun individu bersangkutan.</p>
Ka.Bag.RT	<p>1. Bagaimanakah pesantren mengembangkan sarana prasarana? Ka.Bag.RT : Sarana prasarana di pesantren mulai dikembangkan sejak pesantren ini didirikan tahun 1998 hingga</p>

	<p>sekarang. Dana berasal dari uang pembangunan santri, bantuan masyarakat terutama dari Malaysia dan Singapura serta bantuan dari pemerintah daerah.</p> <p>2. Sarana prasarana apa saja yang dikembangkan di pesantren? Ka.Bag.RT : Sarana prasarana yang dikembangkan adalah asrama, masjid dan kelas belajar dan fasilitas olahraga.</p> <p>3. Apa sajakah fasilitas yang ada di pesantren? Ka.Bag.RT : Asrama, masjid, dapur, MCK, fasilitas olahraga dan kolam renang, kelas belajar, laboratorium, mess penginapan, aula dan pendopo.</p>
Wali Santri	<p>1. Apakah faktor memilih Pesantren Darul Huffaz sebagai tempat untuk mendidik putra/putri bapak/ibu..? Wali santri : Pondok Pesantren Darul Huffaz memiliki keunggulan dari segi kurikulumnya, proses pembelajaran yang mementingkan pendidikan karakter, guru dan tenaga pendidiknya profesional dan yang paling penting sarana prasarananya lengkap dan nyaman.</p> <p>2. Bagaimana kurikulum dan proses belajar disini..? Wali santri : Kurikulum di pesantren memadukan antara kurikulum tahfiz, kurikulum departemen agama dan kurikulum diniyyah menurut kami sudah cukup ideal. Proses belajarnya adalah dengan melalui pembiasaan dan pendidikan karakter. Kami berharap agar anak-anak bisa menjadi generasi yang hafal Al-Qur`an, berakhlak baik serta memiliki keahlian akademik dan ketrampilan yang mumpuni serta kemandirian hidup untuk bekal hidup mereka nanti.</p> <p>3. Bagaimana guru dan tenaga pendidiknya..? Wali santri : Guru dan tenaga pendidik disini berasal dari berbagai disiplin ilmu mulai S1, S2 dan S3. Mereka juga memiliki hafalan Al-Qur`an.</p> <p>4. Apakah sarana dan prasarananya sudah memadai? Wali santri : Sarana dan prasarananya sudah cukup baik dan nyaman. Semoga kedepan nantinya akan ada penambahan sarana prasarana lain sebagai penunjang pendidikan anak-anak kami seperti laboratorium bahasa dan penambahan buku-buku perpustakaan.</p>
Santri	<p>1. Apakah faktor memilih Pesantren Darul Huffaz sebagai tempat untuk belajar?</p>

Santri : Pesantren Darul Huffaz memiliki kurikulum yang terintegrasi dengan kurikulum akademik. Kami bercita-cita ingin menjadi seorang penghafal Al-Qur`an sekaligus bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi ke perguruan tinggi idaman kami. Untuk itu kami memilih pesantren ini, selain tempatnya yang nyaman dan juga guru-gurunya yang profesional.

2. Bagaimana kurikulum dan proses belajar disini?

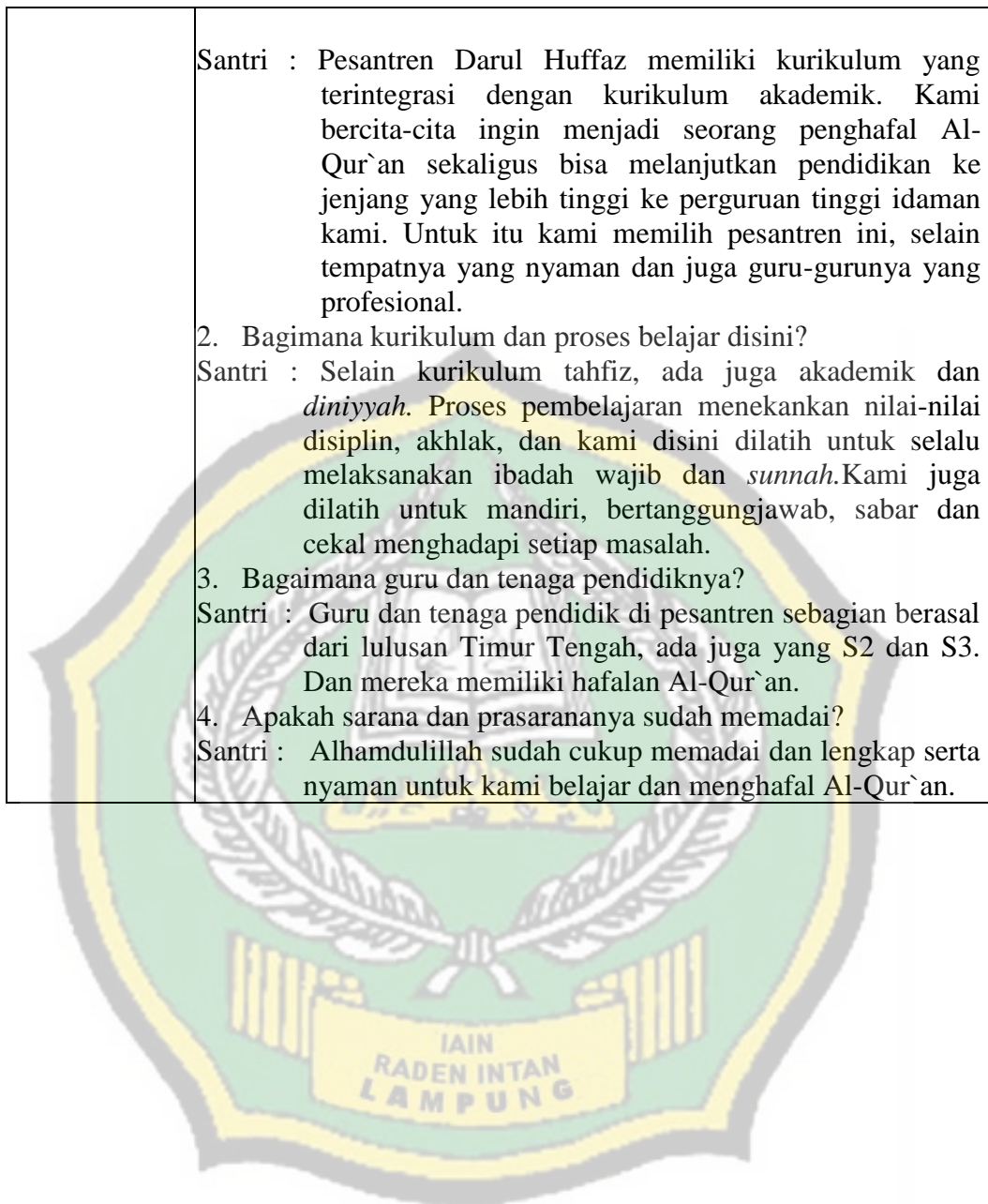
Santri : Selain kurikulum tahfiz, ada juga akademik dan *diniyyah*. Proses pembelajaran menekankan nilai-nilai disiplin, akhlak, dan kami disini dilatih untuk selalu melaksanakan ibadah wajib dan *sunnah*. Kami juga dilatih untuk mandiri, bertanggungjawab, sabar dan cekal menghadapi setiap masalah.

3. Bagaimana guru dan tenaga pendidiknya?

Santri : Guru dan tenaga pendidik di pesantren sebagian berasal dari lulusan Timur Tengah, ada juga yang S2 dan S3. Dan mereka memiliki hafalan Al-Qur`an.

4. Apakah sarana dan prasarananya sudah memadai?

Santri : Alhamdulillah sudah cukup memadai dan lengkap serta nyaman untuk kami belajar dan menghafal Al-Qur`an.



Lampiran 5 : Dokumen-Dokumen Pendukung

Profil Pesantren Darul Huffaz Kab.Pesawaran Lampung

Pondok Pesantren Darul Huffaz Kab. Pesawaran Lampung didirikan 10 November 1998 oleh K.H.Nursalam Abdul Mutalib Al Hafiz. Beliau yang memiliki nama asli Kadaryono adalah anak pasangan Abdul Mutalib (alm) dan Tuminem (almh) dilahirkan di Gayabaru 17 Agustus 1955. Mendapat pendidikan awal di Gayabaru setingkat Sekolah Dasar (SD) kemudian melanjutkan pendidikan ke Pendidikan Guru Agama (PGA 6 tahun) di Metro. Beliau merupakan seorang orator sekaligus mubaligh Islam yang cukup dikenali terutama oleh jamaah dan majlis taklim di Metro. Aktivitas membina jamaah sekaligus menuntut ilmu di Pendidikan Guru Agama (PGA) beliau tekuni selama bertahun-tahun di Metro. Hingga pada akhirnya, beliau tergerak hatinya untuk mulai menghafal Al-Qur`an. Beliau bertemu dengan Buya Hamka untuk meminta rekomendasi bagi merealisasikan niatnya untuk menghafal Al-Qur`anul Karim di PTIQ (Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur`an) Jakarta. Sangat disayangkan, niat dan keinginan kuat untuk menghafal Al-Qur`an di PTIQ tersebut tidak dapat terealisasi disebabkan faktor usia. Pihak PTIQ mensyaratkan batas usia maksimal 19 tahun saat itu bagi siswa yang ingin belajar disana, sementara pada saat itu beliau sudah berusia 20 tahun. Dengan sedikit kekecewaan beliau kembali ke Lampung. Bagaimanapun, niat dan hasrat beliau untuk menghafal Al-Qur`an tidak pernah surut bahkan semakin membara. Beliau bertekad untuk menghafal Al-Qur`an secara mandiri. Dengan penuh kesungguhan dan *istiqomah* beliau mulai menghafal Al-Qur`an disela-sela mengisi ceramah dan kajian serta belajar menuntut ilmu di IAIN Metro. Alhamdulillah, beliau mampu menyelesaikan hafalan Al-Qur`an dalam waktu 1 tahun. Suatu pencapaian yang sangat luar biasa untuk standar para penghafal Al-Qur`an dengan kemampuan rata-rata biasanya mampu menyelesaikan hafalan dalam waktu 2-3 tahun.

Karir dakwah beliau semakin bersinar karena saat itu sangat jarang dan langka sekali seorang mubaligh atau penceramah yang memiliki hafalan Al-Qur`an 30 juz. Bahkan ketika beliau dikirim ke Padang Sumatra Barat mewakili Provinsi Lampung dalam MTQ ke XIII beliau meraih juara I dalam kategori 30

juz karena tidak ada lawannya. Dari sinilah karir dakwah beliau sebagai mubaligh yang hafal Al-Qur`an di Provinsi Lampung terus menanjak hingga pada akhirnya beliau pindah ke Padang Sumatra Barat karena melanjutkan pendidikan di IAIN Imam Bonjol pada tahun 1986.

Pada tahun 1988 beliau berhijrah ke Malaysia. Di negara jiran tersebut beliau yang lebih dikenali dengan nama Nursalam Al-Hafiz mengembangkan dakwahnya mulai dari semenanjung hingga ke Sabah dan Serawak dan sering juga beliau diundang ceramah ke Singapura. Bahkan pada tahun 1986-1989 beliau tinggal di Brunai Darussalam. Beliau adalah seorang penceramah asal Indonesia yang namanya justru lebih dikenali di Malaysia, Singapura dan Brunai Darussalam berbanding di negaranya sendiri. Wajah beliau selalu menghiasi layar kaca diberbagai program tausiyah dan kajian Islam mulai di RTM, TV3, TV9 juga media cetak seperti Utusan Malaysia dan Harakah. Kaset-kaset ceramah serta VCD ceramah beliau juga tersebar luas baik di Malaysia, Singapura dan Brunai Darussalam.

Setelah sekian lama berada di negara jiran, beliau terinspirasi untuk mendirikan sebuah pesantren khusus menghafal Al-Qur`an. Pada tahun 1998 beliau membeli sebuah villa yang dahulu merupakan milik bekas gubernur Lampung Bapak Poejono Pranyoto di Desa Bernung Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Lampung Selatan yang saat ini setelah adanya pemekaran masuk ke wilayah Kabupaten Pesawaran Lampung. Adapun visi dan misi Pondok Pesantren Darul Huffaz adalah sebagai berikut :

VISI

“Terwujudnya Pesantren Unggul Yang Melahirkan Santri Ridha Bahwa Allah Swt adalah Rabb, Muhammad Adalah Utusan Allah Swt. Dan Islam Adalah Ad-Din, Serta Tunduk Dan Patuh Sebagai Seorang Hamba Yang Meneladani Sunnah Rosulullah Dengan Mengikuti Jejak Salafus-Shalih.”

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan Tahfizh Al-qur'an dan pendidikan formal dengan melaksanakan kurikulum pendidikan dari kementerian agama dan kurikulum diniyah pesantren yang dilaksanakan terpadu
2. Meningkatkan pengkaderan penghafal Al-qur'an yang bermutu.
3. Membimbing dan membangkitkan kesadaran serta tanggung jawab akan pentingnya mengaplikasikan nilai-nilai Al-qur'an dan sunnah dalam kehidupan sehari-hari.

